

Dayu Jaysendra

**ASUHAN KEPERAWATAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN INTERVENSI *BLOWING BALLOONS* PADA PASIEN EFUSI PLEURA DENGAN WSD DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2023**

(xii + 75 halaman, 10 tabel, 1 gambar, 4 lampiran)

**ABSTRAK**

Penyakit yang sering ditemui pada masyarakat adalah pada saluran pernapasan, salah satunya efusi pleura. Efusi pleura adalah akumulasi cairan yang berlebih diruang pleura. Efusi menunjukkan tanda dan gejala yaitu sesak nafas, bunyi pekak atau datar pada saat perkusi di atas area yang berisi cairan, bunyi nafas minimal atau tak terdengar dan pergeseran trachea menjauhi tempat yang sakit. Umumnya pasien datang dengan gejala sesak nafas, nyeri dada, batuk, dan demam. Prevalensi effusi pleura di Indonesia mencapai 2,7% dari penyakit infeksi saluran napas lainnya dan kelompok umur terbanyak terkena efusi pleura antara 40-59 tahun, umur termuda 17 tahun dan umur tertua 80 tahun. Sementara data di RSUD dr,H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung efusi pleura di peringkat ke 4 (empat) dari 10 (sepuluh) penyakit terbanyak yang dirawat selama tahun 2022 (data ruang Melati). Tujuan : penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien efusi pleura post WSD dengan masalah pola napas tidak efektif menggunakan latihan pernapasan modifikasi *blowing balloons*. Jenis penelitian : penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan dengan jumlah responden 2 pasien yang dilakukan tindakan *water seal drainage*, yang dilakukan di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, pada 10-16 April 2023 di ruang melati. Hasil : asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari pada kedua pasien didapatkan pasien A mengalami sesak berkurang dengan RR 22x/menit, dan pasien B mengalami sesak berkurang dengan RR 20 x/menit. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan perbandingan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada klien efusi pleura post WSD dengan masalah pola napas tidak efektif.

Kata Kunci : Efusi Pleura, Pola Nafas Tidak Efektif, Latihan Pernafasan  
Kepustakaan : 24 (2007-2021)

TANJUNGPOLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNGPOLY SCHOOL OF NURSING  
NURSING PROFESSIONAL STUDY  
Final Professional Nurse report, November 2023

Dayu Jaysendra

**NURSING CARE OF INEFFECTIVE BREATHING PATTERN WITH BLOWING BALLOONS INTERVENTION IN PLEURAL EFFUSION WITH WSD PATIENTS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE YEAR 2023**

**(xii + 75 pages, 10 tables, 1 images, 4 attachments)**

**ABSTRACT**

Diseases that are often encountered in the community are those of the respiratory tract, one of which is pleural effusion. Pleural effusion is the accumulation of excess fluid in the pleural space. Effusion shows signs and symptoms, namely shortness of breath, dull or flat sound when percussing over the fluid-filled area, minimal or inaudible breath sounds and shifting of the trachea away from the painful area. Generally, patients come with symptoms of shortness of breath, chest pain, cough and fever. The prevalence of pleural effusion in Indonesia reaches 2.7% of other respiratory infections and the age group most affected by pleural effusion is between 40-59 years, the youngest is 17 years and the oldest is 80 years. Meanwhile, data from RSUD dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province, pleural effusion is ranked 4th (fourth) out of the 10 (ten) most diseases treated during 2022 (Melati room data). Objective: This study is to provide nursing care for post-WSD pleural effusion patients with ineffective breathing pattern problems using modified breathing exercises with blowing balloons. Type of research: descriptive research with a nursing care case study approach with the number of respondents being 2 patients who underwent water seal drainage, which was carried out at RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Lampung Province, on 10-16 April 2023 in the jasmine room. Results: Nursing care carried out for 3 days on both patients showed that patient A experienced reduced shortness of breath with a RR of 22 x/minute, and patient B experienced reduced shortness of breath with a RR of 20 x/minute. It is hoped that the results of the research carried out can be used as a reference and comparison material for future researchers in conducting research on post-WSD pleural effusion clients with problems with ineffective breathing patterns.

**Keywords:** Pleural Effusion, Ineffective Breathing Pattern, Breathing Exercises

Literature : 24 (2007-2021).